

ABSTRAKSI

Kata produktivitas sering dibicarakan oleh banyak orang khususnya orang-orang yang dalam pekerjaannya terkait dengan proses produksi. Akan tetapi masih banyak dari mereka yang belum menyadari pentingnya produktivitas tersebut. Ini terbukti masih belum banyak perusahaan yang telah benar-benar melakukan suatu pengukuran produktivitas terhadap perusahaannya.

PT. Samana Wood Indonesia adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *furniture* sedang berupaya untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas yang telah dicapainya selama ini. Perusahaan ingin mengetahui produktivitas kerja ditinjau dari sisi ergonomi dan lingkungan kerja serta upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan produktivitas dimasa yang akan datang. Mengacu pada permasalahan itu maka dilakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari rantai produksi, yaitu : data penggunaan material, data cacat dari departemen *coating*, data mesin jam *coating breakdown* dan tingkat absensi karyawan. Semua data tersebut diolah dan dimasukkan dalam matrik OMAX sehingga dapat diketahui tingkat pencapaian produktivitasnya. Untuk mengetahui penyebab cacat dan usaha-usaha untuk memperbaiki digunakan analisis dengan diagram *Ishikawa*.

Dari hasil analisis diperoleh tingkat produktivitas dari masing-masing kriteria dan menunjukkan hasil yang kurang baik. Kemudian dilakukan beberapa tindakan perbaikan. Perbaikan yang dilakukan ,yaitu : pembagian tugas pada operator *coating*, peningkatan perawatan mesin *coating*, perbaikan metode membuat adonan *wipping* dan sistem penjemuran kayu material. Nilai produktivitas dua periode terakhir antara periode 11 dan 12 sebelum implementasi perbaikan mengalami penurunan produktivitas sangat tajam sebesar $-50,80\%$. Setelah dilakukan perbaikan pada periode 13 mengalami peningkatan sebesar $58,73\%$ terhadap periode 12. Pada periode 14 terjadi sedikit penurunan nilai produktivitas sebesar $-7,71\%$. Akan tetapi pada pada periode 13 dan 14 nampak adanya peningkatan nilai produktivitas bila dibandingkan rata-rata nilai produktivitas pada 12 periode awal.

Hasil yang diperoleh ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT. Samana Wood Indonesia guna meningkatkan produktivitas perusahaan.